

ABSTRAK

Fransiskus Mario Milenitri Hengky, 22757302. **Pendekatan Pastoral Berbasis Ajaran Sosial Gereja dalam Penanggulangan Perdagangan Manusia di Maumere, Kabupaten Sikka, NTT.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini membahas penerapan pendekatan pastoral berbasis Ajaran Sosial Gereja (ASG) dalam penanggulangan Tindak Pidana Perdagangan Orang (TPPO) di Maumere, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur sebagai salah satu daerah dengan angka kasus TPPO tertinggi di Indonesia Timur. Kemiskinan, rendahnya pendidikan, sempitnya lapangan kerja, dan lemahnya penegakan hukum menjadi faktor utama kerentanan masyarakat terhadap praktik ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui studi literatur atas dokumen resmi Gereja Katolik dan wawancara mendalam dengan Sr. Fransiska Imakulata, SSpS, Ketua Koordinator TRUK-F Maumere, guna mendapatkan gambaran yang lebih nyata dan kontekstual tentang situasi di lapangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa perdagangan manusia di Maumere terus berulang dengan modus utama berupa iming-iming pekerjaan, rekrutmen lewat jaringan pertemanan, dan penjeratan utang. Selama 2000–2026, TRUK-F mencatat lebih dari 700 korban dari wilayah Sikka dan sekitarnya. Gereja Katolik melalui TRUK-F dan Caritas Maumere telah terlibat aktif dalam pendampingan korban, namun pendekatannya masih cenderung reaktif dan karitatif, belum menyentuh akar struktural masalah.

Ajaran Sosial Gereja, yang berpijak pada prinsip martabat manusia sebagai Imago Dei, memberikan fondasi moral yang kuat untuk pengembangan pendekatan pastoral yang lebih komprehensif. Penelitian ini merumuskan tiga dimensi pendekatan pastoral: preventif melalui pendidikan dan pemberdayaan ekonomi komunitas; kuratif melalui pendampingan korban secara holistik; dan struktural melalui advokasi kebijakan publik serta kemitraan lintas institusi. Gereja Maumere, dengan jaringan sosial dan kepercayaan masyarakat yang dimilikinya, berada pada posisi strategis untuk bergerak melampaui pelayanan karitatif menuju keterlibatan sosial yang lebih transformatif.

Kata kunci: Perdagangan Manusia, Ajaran Sosial Gereja, Pendekatan Pastoral, Maumere, Martabat Manusia, TRUK-F.

ABSTRACT

Fransiskus Mario Milenitri Hengky, 22757302. **A Pastoral Approach Based on the Church's Social Teaching in Combating Human Trafficking in Maumere, Sikka Regency, East Nusa Tenggara.** Bachelor Program Study, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2026.

This study examines the application of a pastoral approach based on the Church's Social Teaching (CST) in combating human trafficking in Maumere, Sikka Regency, East Nusa Tenggara, one of the regions with the highest incidence of human trafficking in Eastern Indonesia. Poverty, low levels of education, limited job opportunities, and weak law enforcement are the primary factors contributing to the community's vulnerability to this practice.

This study employed a qualitative approach through a review of official Catholic Church documents and in-depth interviews with Sr. Fransiska Imakulata, SSpS, Chairperson of the TRUK-F Maumere Coordinating Committee, in order to gain a more concrete and contextual understanding of the situation on the ground.

This study shows that human trafficking in Maumere continues to occur, with the primary methods involving the lure of employment, recruitment through social networks, and debt bondage. Between 2000 and 2026, TRUK-F documented more than 700 victims from the Sikka region and surrounding areas. The Catholic Church, through TRUK-F and Caritas Maumere, has been actively involved in supporting victims; however, its approach remains largely reactive and charitable, failing to address the structural roots of the problem.

The Church's social teaching, grounded in the principle of human dignity as the Imago Dei, provides a strong moral foundation for the development of a more comprehensive pastoral approach. This study identifies three dimensions of the pastoral approach: preventive, through education and community economic empowerment; curative, through holistic support for victims; and structural, through public policy advocacy and cross-institutional partnerships. The Maumere Church, with its social network and the trust it has earned from the community, is strategically positioned to move beyond charitable service toward more transformative social engagement.

Keywords: Human Trafficking, Catholic Social Teaching, Pastoral Approach, Maumere, Human Dignity, TRUK-F.